

PEMERINTAH KABUPATEN BUTON
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Jalan Takawa Gedung D Lantai 5 Pasarwajo

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN



KEGIATAN:

PERENCANAAN JALAN WABULA KEC. WABULA

PEKERJAAN :

PERENCANAAN JALAN WABULA KEC. WABULA

PEMERINTAH KABUPATEN BUTON
BIDANG BINAMARGA

TAHUN ANGGARAN 2024

<p>3.1. LINGKUP KEGIATAN.</p>	<p>Konsultan harus berusaha untuk mendapatkan informasi umum mengenai kondisi eksisting jalan maupun sekitarnya, melalui dokumen teknis yang telah ada maupun rencana masterplan wilayah perencanaan. Konsultan terdiri dari Tim Perencana yang bertanggung jawab untuk melaksanakan Perencanaan pekerjaan fisik selama waktu pelaksanaan yang telah ditentukan dengan menggunakan data lapangan yang diperoleh dari Penyedia Jasa dan menggunakan standard design serta cara yang telah ditentukan oleh Dinas PUPR Kab. Buton Lingkup kegiatan ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi geometrik jalan berikut foto dokumentasi 2. Pengukuran Topografi <p>Pengukuran topografi dilakukan sepanjang lokasi as jalan dengan mengadakan tambahan pengukuran detail pada tempat yang memerlukannya atau pemindahan lokasi jalan sehingga memungkinkan didapat realinyemen as jalan yang sesuai dengan standar yang dikehendaki. Jenis pengukuran ini meliputi pekerjaan-pekerjaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran titik kontrol horizontal dan vertikal. - Pengukuran situasi. - Pengukuran penampang memanjang dan melintang. - Perhitungan dan penggambaran peta. <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Pengukuran titik kontrol. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran titik kontrol disini berupa jaring poligon yang diikatkan untuk untuk setiap jaraknya b. Titik kontrol antaranya berupa BM, dipasang pada setiap jarak kilomernya 2.2 Pengukuran situasi <p>Pengukuran situasi daerah sepanjang jalan harus mencakup semua keterangan yang ada di daerah sepanjang jalan, misalnya rumah, pohon, pohon pelindung jalan, pinggir selokan, letak gorong-gorong, tiang listrik, tiang telepon, jembatan, batas sawah, batas perkebunan, arah aliran air dan lain sebagainya.</p> 2.3 Pengukuran penampang <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran penampang memanjang <p>Pengukuran penampang memanjang adalah memanjang sumbu jalan yang ada.</p> b. Pengukuran penampang melintang <p>Pengukuran penampang melintang diambil setiap jarak 50 M pada bagian jalan lurus dan landai dan setiap jarak 25 M untuk daerah- daerah tikungan dan berbukit (bila memerlukan detail penampang).</p> 2.4 Patok beton untuk Bench Mark (patok BM) dengan ukuran 20 x 20 x 75 cm harus ditanam sedemikian rupa sehingga bagian patok yang ada di atas tanah adalah kurang lebih 20 cm. Patok poligon dan profil dibuat dari kayu
-------------------------------	---

	<p>dengan ukuran 5 x 7 x 60 cm. Patok beton dan kayu harus diberi tanda BM dan nomor urut.</p> <p>2.5 Perhitungan dan penggambaran peta Titik poligon utama harus dihitung koordinatnya berdasarkan titik ikat yang dipergunakan. Perhitungan harus berdasarkan pada metode kwadrat terkecil.</p> <p>3. Bila perlu untuk mendapatkan data CBR lapangan harus dilaksanakan test penyelidikan tanah baik yang masih kondisi tanah asli (rawa) maupun kondisi tanah timbunan yang sudah ada. Untuk perencanaan jalan menggunakan metode DCP untuk mendapatkan data tanah lokasi.</p> <p>4. Untuk jalan baru, inventarisasi sumber material di sekitar lokasi proyek dilengkapi dengan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium adalah pemeriksaan material dan sumber material (quarry) yang dapat digunakan sebagai bahan pembentuk badan jalan maupun perkerasannya. Adapun pemeriksaan yang harus dilaksanakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sirtu - Pasir - Agregat - Tanah urugan biasa / pilihan <p>Disertai dengan kesimpulan dan saran kegunaannya. Seluruh pemeriksaan tersebut di atas di sajikan dalam laporan sebanyak 1(satu) set.</p> <p>5. Inventarisasi/pendataan lokasi tertentu yang memungkinkan untuk direncanakan Gorong-gorong/Box Culvert yang berfungsi untuk keseimbangan permukaan air dari hulu ke hilir.</p> <p>6. Analisis data lapangan, disain dan gambar-gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan CBR rencana dan data pemeriksaan tanah di laboratorium (bila diperlukan). - Menentukan volume pekerjaan dan perkiraan biaya. <p>7. Penyiapan Dokumen Lelang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan gambar rencana detail dalam ukuran A3. - Menyusun daftar kuantitas pekerjaan dengan menggunakan dokumen standar. - Meneliti konsistensi atau isi dokumen. - Menyusun ketentuan-ketentuan yang akan diterapkan baik dalam proses pelelangan maupun dalam proses pelaksanaan. <p>Selama berlangsungnya pekerjaan, setiap kemajuan pekerjaan sesuai dengan lingkup tugasnya harus dilaporkan kepada Pengendali Kegiatan/Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen/Tim Teknis dalam bentuk laporan Konsultasi pekerjaan.</p>
--	---

KEPALA DINAS PUPR KAB. BUTON SELAKU
PENGGUNA ANGGARAN / PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
TAHUN ANGGARAN 2024

TTD

M. WAHYUDDIN M, ST, M.Si

Nip. 19750612 200212 1 006